

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dunia perbankan saat ini telah banyak mengalami perubahan yang sangat pesat perusahaan sewa guna usaha di Indonesia lebih dikenal dengan nama leasing. Kegiatan utama perusahaan sewa guna yaitu bergerak dalam bidang pembayaran untuk keperluan barang-barang modal yang di inginkan oleh nasabah. Dimaksudkan barang-barang modal jika seorang nasabah membutuhkan barang-barang modal seperti peralatan kantor atau mobil dengan cara di sewa atau di beli dengan cara kredit dapat di peroleh di perusahaan leasing.

Peranan leasing sabagai lembaga keuangan non bank sangat penting, karena dapat membantu masyarakat yang mengalami masalah ekonomi, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara kredit. Semakin banyak barang yang dibiayai oleh leasing maka semakin besar pula pendapatan leasing. Begitupun sebaliknya semakin sedikit barang yang dibiayai oleh leasing maka leasing akan mengalami kerugian.

Perusahaan leasing dapat di selenggarakan oleh badan usaha yang berdiri sendiri, keterbatasannya dalam usaha leasing yaitu tidak boleh melakukan kegiatan yang di lakukan oleh bank seperti memberikan simpanan dan kredit dalam bentuk uang. Prosedur dalam pemberian fasilitas leasing juga telah diberikan oleh perusahaan leasing itu sendiri, kegiatan yang dilakukan antara satu perusahaan leasing dengan perusahaan leasing lainnya dapat berbeda yaitu dengan melakukan sewa guna usaha dengan hak opsi lessee (finance lease) atau melakukan sewa guna usaha dengan tanpa hak opsi lessee (operating lease).

Setiap fasilitas leasing yang di berikan oleh perusahaan leasing kepada pemohon (lessee) akan di kenakan berbagai macam biaya. Biaya-biaya ini besarnya ditentukan oleh masing-masing perusahaan leasing. Untuk itu, dalam pemberian pembiayaan kepada calon debitur, maka leasing harus memiliki

dengan benar calon debitur yang baik dan berkualitas, karena hal ini akan sangat menunjang untuk kelancaran dari kedua belah pihak. Berikut gambar data pembiayaan nasabah di PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang.

| | A | B | C | D | E | F | G | H | I | J |
|----|------------------|----------------|----------------------|-------------|-------|-------------|------------|------------|-------------------------------------|-------------|
| 1 | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | |
| 4 | Nama Nasabah | Tgl. Realisasi | Total Angsuran Bayar | Pokok | Tenor | OTR | DP | Merk | Model | JT Tunggaka |
| 5 | | | | | | | | | | |
| 6 | SEHARMAN | 17/06/2019 | 1.969.000 | 64.723.046 | 48 | 85.000.000 | 20.276.954 | DAIHATSU | GO PANCA T 1.2 M/T | 17/04/2020 |
| 7 | ADE CANDRA | 23/08/2019 | 2.100.000 | 69.014.254 | 48 | 87.000.000 | 17.985.746 | DAIHATSU | GO PANCA T 1.2 M/T | 23/04/2020 |
| 8 | MUHAMMAD RIDWAN | 01/10/2019 | 4.832.000 | 158.858.802 | 48 | 199.000.000 | 40.141.198 | DAIHATSU | TERIOS-1.5R F700RGGMDFJ (4X2) M/T | 01/05/2020 |
| 9 | RUSMIANAH | 11/10/2019 | 7.226.000 | 123.871.447 | 48 | 155.000.000 | 31.128.553 | TOYOTA | AVANZA 1.3G M/T | 11/05/2020 |
| 10 | HOIRUL | 25/10/2019 | 2.320.000 | 59.740.000 | 36 | 75.000.000 | 15.260.000 | ISUZU | PANTHER TBR541 LS25 M/T | 25/04/2020 |
| 11 | DODDY ISWANTO | 05/11/2019 | 2.791.000 | 91.727.716 | 36 | 115.000.000 | 23.272.284 | NISSAN | GRAND LIVINA XV 1.5 M/T | 05/05/2020 |
| 12 | MISDI | 10/12/2019 | 7.916.000 | 262.037.929 | 48 | 328.000.000 | 65.962.071 | TOYOTA | INNOVA 2.4G DSL M/T | 10/05/2020 |
| 13 | JUMIATI | 12/12/2019 | 11.460.000 | 330.700.000 | 36 | 414.000.000 | 83.300.000 | MITSUBISHI | PAJERO-SPORT 2.4L DAKAR (4X2) 8 A/T | 12/04/2020 |
| 14 | JET GOPAR | 26/12/2019 | 3.411.000 | 93.897.360 | 36 | 117.500.000 | 23.602.640 | TOYOTA | AVANZA 1500 S M/T | 26/04/2020 |
| 15 | RANI | 12/05/2020 | 2.638.000 | 85.212.520 | 48 | 103.850.000 | 18.637.480 | DAIHATSU | F650RV GMRFJ (4X2) M/T | 11/04/2020 |
| 16 | NIYANYU YENI | 26/06/2020 | 2.843.000 | 75.487.741 | 36 | 115.000.000 | 39.512.259 | TOYOTA | AVANZA 1.3G M/T | 23/04/2020 |
| 17 | BASIRUN HADINATA | 03/07/2020 | 2.960.000 | 75.835.000 | 36 | 117.000.000 | 41.165.000 | TOYOTA | RUSH 1.5S (F700RE-GMMFJ) | 03/05/2020 |
| 18 | A. HARTOWI | 03/07/2020 | 1.980.000 | 49.156.000 | 36 | 76.000.000 | 26.844.000 | DAIHATSU | XENIA F601RV-GMDFJ | 03/06/2020 |
| 19 | ANCADINATA | 09/07/2020 | 2.592.000 | 68.833.135 | 36 | 79.000.000 | 10.166.865 | DAIHATSU | GO PANCA T 1.2 M/T | 05/08/2020 |
| 20 | HENDRA SUSANTO | 12/01/2021 | 2.958.000 | 74.189.308 | 36 | 106.000.000 | 31.810.692 | TOYOTA | INNOVA G | 12/05/2020 |

Gambar 1.1 Data Pembiayaan Nasabah di PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang

Sumber: PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang, 2023

Pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang dalam pengelolaan data terhadap pembiayaan nasabah masih menggunakan *Microsoft Excel* untuk mencatat data pembiayaan nasabah, sehingga dalam mencari data tersebut cukup memakan waktu dikarenakan tidak adanya sistem cari pada *Microsoft Excel*. Dalam hal ini, penerapan sistem aplikasi pembiayaan berbasis *Microsoft Access* dapat membantu mempermudah proses pengelolaan data pembiayaan nasabah pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang, karena *Microsoft Access* sudah ada fitur *Report* untuk mencatat data nasabah yang lebih efektif dan cepat dari *Microsoft Excel*.

Berdasarkan alasan dan adanya permasalahan yang terjadi pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu sistem pembiayaan terhadap nasabah menggunakan *Microsoft Access*. Sistem ini memiliki kelebihan dalam rancangan yang lebih sederhana dan

tidak membutuhkan ruang, waktu dan biaya. Salah satu *software* yang menunjang program ini yaitu *Microsoft Access* karena merupakan program yang mendesain *database*. *Database* yang dibuat adalah sistem pembiayaan nasabah. Pada intinya bahwa sistem ini hanya menyimpan database saja bukan menyimpan data secara fisik. Selain itu sistem pembiayaan berbasis *Microsoft Access* juga dapat berguna dalam menentukan sistem pembiayaan yang digunakan.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil judul “Perancangan Sistem Pembiayaan Perusahaan Sewa Guna Usaha (Leasing) Berbasis *Microsoft Access* Pada PT Woori Finance Indonesia Tbk Cabang Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem pembiayaan perusahaan sewa guna usaha (leasing) berbasis *Microsoft Access* pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang?
2. Bagaimana hasil tampilan aplikasi perancangan sistem pembiayaan yang telah dirancang tersebut?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dan penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang akan di bahas yaitu mengenai perancangan sistem pembiayaan perusahaan sewa guna usaha (leasing) berbasis *Microsoft Access* pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang sistem pembiayaan perusahaan sewa guna usaha (leasing) berbasis *Microsoft Access* pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang.

2. Untuk mengetahui hasil tampilan perancangan sistem pembiayaan perusahaan sewa guna usaha (leasing) berbasis *Microsoft Access* pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang pembiayaan perusahaan sewa guna usaha (leasing).
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan salah satu masukan khususnya dalam bidang pembiayaan perusahaan sewa guna usaha (leasing) sehingga dapat tertera dengan baik.
3. Bagi pembaca, sebagai informasi dan referensi tambahan bagi pembaca, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulisan mengambil objek penelitian penyusunan Laporan Akhir ini pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun No. 05 RT. 043/RW. 11 Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, 30131.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian Laporan Akhir ini menurut jenis dan sumber data yang digunakan dapat dikelompokan sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

a. Hasil Wawancara

Penulis melakukan wawancara bagian Administrasi pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang, khususnya pada pihak yang terkait langsung pada pembiayaan.

b. Hasil Observasi

Penulis melakukan observasi langsung ke tempat yang menjadi bahan penelitian dan langsung melihat dan menilai bagaimana keadaan pada pembiayaan sewa guna usaha (leasing) pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:213), data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data disebut data sekunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, diperlukan data yang relevan antara teori dan praktek terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, baik data yang didapatkan secara langsung maupun data-data yang didapat secara sekunder dengan mempelajari buku-buku maupun sumber lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

a. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset Lapangan merupakan teknik riset dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek Laporan Akhir dalam rangka untuk mencari data-data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data Laporan Akhir ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis mendatangi langsung instansi/jurusan yang terkait, kemudian mengadakan tanya jawab seputar permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Maka penulis melakukan pengamatan langsung guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini, yaitu mengenai sistem pembiayaan berbasis *microsoft access* pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang.

b. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset kepustakaan adalah teknik penyusunan laporan dengan cara mencari basis data dalam sebuah buku atau *literature* yang terkait, dan dalam hal ini, penulis menggunakan *literature* guna mendasari tinjauan pustaka Laporan Akhir ini, dan juga sebagai bahan perancangan sistem pembiayaan pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang.

1.5.4 Analisa Data

Pada Laporan Akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif guna menganalisis data-data yang telah didapatkan oleh penulis. Metode deskriptif kualitatif adalah metode analisis tanpa menggunakan angka-angka, namun lebih kepada serangkaian informasi yang dicari atau didapatkan dari hasil penelitian berupa keterangan atau definisi. (Sugiyono, 2018:14)

Penulis menguraikan, menjelaskan, dan menjabarkan dengan didasari teori-teori yang ada dalam melakukan pembahasan atas permasalahan yang diangkat dengan dibantu *software Microsoft Access 2016*.

a. Alur Perancangan Aplikasi Sistem Pembiayaan

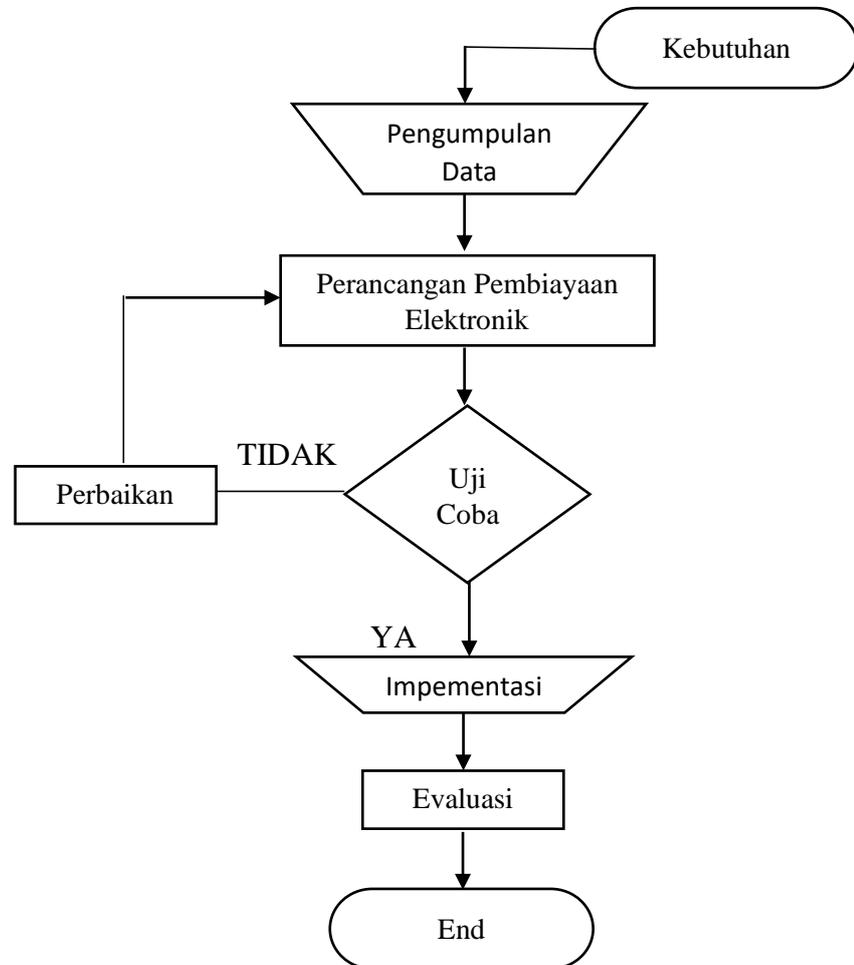
Dalam pembuatan aplikasi tentu dibutuhkan alur perancangan dari aplikasi tersebut. Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan aplikasi.

- a. Kebutuhan, langkah awal pembuatan sebuah aplikasi yaitu aplikasi tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau perusahaan.
- b. Pengumpulan Data, setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan.
- c. Merancang Sistem, yaitu memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan aplikasi sederhana, lalu data yang telah dikumpulkan diurutkan berdasarkan abjad pada *field name* sehingga data akan tersusun rapi sesuai dengan kebutuhan.
- d. *Prototype*, yaitu gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada aplikasi. Seperti membuat tampilan menu utama, *logind password*, dan lain-lain.
- e. Uji Coba, setelah membuat tampilan tersebut maka aplikasi akan dapat digunakan maka uji coba sangat diperlukan. Hal ini akan berkaitan dengan berguna tidaknya aplikasi ini dalam keseharian organisasi ataupun perusahaan. Apabila berguna dengan baik maka dapat dinyatakan berhasil dan sebaliknya apabila aplikasi ini masih sulit digunakan maka dapat dinyatakan gagal.
- f. Implementasi, tahap implementasi ini merupakan tahap penyesuaian. Pada tahap ini admin harus mempelajari aplikasi baru dan mengganti metode yang lama dengan yang baru.
- g. Evaluasi, setelah dilakukan implementasi kurang lebih satu minggu, maka admin dapat mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari aplikasi yang digunakan.

(Sumber: Karshika, 2017:8)

Setelah diuraikan mengenai langkah-langkah pembuatan aplikasi diatas, penulis telah membuat alur pembuatan aplikasi ini dengan bentuk *flowchat* guna agar alur tersebut dapat lebih mudah dipahami.

Berikut ini merupakan bagan alur (flowchart) dalam merancang sistem pembiayaan pada PT Woori Finance Indonesia Tbk. cabang Palembang.



Gambar 1.2 Alur Perancangan Sistem Pembiayaan

Sumber: Data diolah, 2023